

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN BADA USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA PENGALIAHN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INHIL

Akbar, Muammar Alkadafi*

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Article Info	ABSTRACT
<p>Keywords: Bumdes Management Capacity increase</p>	<p><i>Increasing the Management Capacity of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Pengaliahn Village, Keritang District, Inhil Regency. This research uses qualitative research with the aim of describing increasing the management capacity of BUMDes in Pengalihan Village. Then the data analysis technique used in this research is a qualitative descriptive technique, which describes specific things using data obtained from interviews and documentation and observation. From the research results obtained, it is stated that the capabilities provided by BUMDes managers in developing business units are currently not optimal, this can be proven by the results of research data from BUMDes Rasau Kuning in terms of capital, employees, turnover, figures and profits. And the inhibiting factors for increasing the management capacity of the Rasau kuning BUMDes are limited budgets, business units being the same as the community and human resources.</i></p>
Info Artikel	SARI PATI
<p>Kata Kunci: Pengelolaan Bumdes Peningkatan kapasitas</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang kapasitas pengelolaan BUMDes di Desa Pengalihan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan peningkatan kapasitas pengelolaan bumdes di Desa Pengalihan. Kemudian Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Teknik deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan hal-hal khusus dengan data-data yang diperoleh wawancara dan dokumentasi serta observasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa Kemampuan yang diberikan oleh pengelola BUMDes dalam mengembangkan unit usaha saat ini belum maksimal, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil data penelitian BUMDes Rasau Kuning dilihat dari segi modal, karyawan, omset, tokoh dan keuntungan yang dimiliki. Dan faktor penghambat peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes rasau kuning adalah Anggaran yang terbatas, unit usaha sama dengan masyarakat dan Sumber daya manusia.</p>
<p>Corresponding Author: muamar@uin-suska.ac.id</p>	

PENDAHULUAN

Membangun Indonesia dari Desa adalah salah satu fokus pemerintah saat ini, hal ini dengan adanya undang-undang desa yang memberikan keleluasaan pemerintah desa mengelola pemerintahannya sendiri. Dalam hal ini tercetus badan yang disebut sebagai BUMDes atau sebagai Badan Usaha Milik Desa, salah satu tujuannya adalah mengentaskan kemiskinan dan pemberdayaan potensi desa. Di dalam peraturan Menteri Desa NO.4/2015 pasal 2 dijelaskan mengenai pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau kerjasama antar desa. Seperti tertuang didalam pasal-pasal selanjutnya, dirumuskan dengan jelas tujuan mendasar dari terbentuknya BUMDes ini adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, dan seterusnya.

Peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah badan usaha milik desa (BUMDes). undang-undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah menjelaskan desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. menjadi dasar dalam pendirian BUMDes sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola oleh Pemerintah Desa bekerja sama dengan masyarakat. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ini mengikutsertakan masyarakat yang diinginkan mampu bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masing-masing desa yang sudah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut (Mirnawati, 2018).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrument pemberdayaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis sesuai dengan potensi yang dimiliki 3 desanya. Peningkatan kapasitas ini mempunyai tujuan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan warga desa lewat pengembangan usaha ekonomi. Selain itu, BUMDes juga memberikan efek atas meningkatnya pendapatan asli desa (PAD) yang mampu memungkinkan desa untuk melaksanakan pembangunan serta untuk pengembangan kesejahteraan masyarakat (Adawiyah, 2018)

BUMDes dalam pelaksanaan dan kepemilikan modal dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat. menjelaskan pembentukan BUMDes tujuan untuk menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai adat istiadat, kegiatan-kegiatan berdasarkan program pemerintah yang diatur dalam peraturan PP NO 11 TAHUN 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat. mengemukakan bahwa keberadaan BUMDes diperlukan guna mengerakan potensi desa serta dapat membantu dalam upaya pengetesan kemiskinan. hal tersebut juga dijelaskan bahwa pendirian BUMDes merupakan jalan untuk membentuk ekonomi pedesaan

yang mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. (Hardijono dkk 2014)

Pengembangan BUMDes perlu dilakukan agar BUMDes yang telah berdiri dapat berfungsi sesuai dengan peranannya. Tujuan dan sasaran BUMDes dapat tercapai jika BUMDes dikelola secara terarah dan profesional. BUMDes merupakan solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa. BUMDes diharapkan dapat mendorong dan menggerakkan perekonomian desa (Ramadana dkk, 2013).

Tujuan pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk dapat menjadi penggerak perekonomian desa yang mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara menciptakan berbagai kegiatan ekonomi dengan mengelola berbagai potensi yang dimiliki oleh desa secara produktif. BUMDes yang mendapatkan modal usaha dari dana desa melalui kegiatan usaha yang dijalankannya diharapkan mendapatkan keuntungan untuk menjadi salah satu sumber bagi pendapatan desa sehingga desa dapat semakin mandiri dalam hal pendanaan pembangunan desa untuk dapat terus menciptakan lapangan pekerjaan dari berbagai potensi desa dan meningkatkan pelayanan yang baik bagi masyarakatnya. Meskipun ketentuan pembentukan BUMDes berasal dari pemerintahan pusat, namun karena perlunya keterlibatan penuh masyarakat desa yang otonomi dalam menjalankan program ini, maka BUMDes haruslah terbentuk atas kemauan dan kesepakatan seluruh warga desa melalui perwakilannya yang hadir dalam Musyawarah Desa (Musdes). Musdes adalah forum tertinggi melahirkan berbagai keputusan utama dalam BUMDes mulai dari nama lembaga, pemilihan pengurus hingga jenis usaha yang bakal dijalankan (Berdesa, 2018).

BUMDes bertujuan untuk menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai adat istiadat, kegiatan-kegiatan berdasarkan program Pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat mengemukakan bahwa keberadaan BUMDes diperlukan guna menggerakkan potensi desa serta dapat membantu dalam upaya pengentasan menggambarkan nilai uang sebuah item. (Sayuti 2011)

Tujuan akhirnya, BUMDes sebagai instrumen merupakan modal sosial yang diharapkan mampu menjembatani upaya penguatan ekonomi di desa. Beberapa usaha yang dilaksanakan pemerintah desa khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat, yaitu dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes secara teknis merupakan sebuah lembaga yang mendorong untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga membentuk lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa, untuk meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan, serta potensi desa (Nursetiawan, 2018).

METODE

Dalam penelitian peneliti yaitu metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana melakukan penelitian langsung ke badan usaha milik desa Rasau kuning di desa pengalihan kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir agar mendapatkan permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang bersifat actual pada saat meneliti dengan menggunakan tipe penelitian survey deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sifat untuk mengumpulkan data.

Metode penelitian kualitatif menurut patilima (2013;) metode kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang di bentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kapasitas

Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang.

1. Pengelolaan Peningkatan unit usaha BUMDes

BRILINK dan Laundry merupakan unit usaha yang di dirikan oleh organisasi BUMDes Rasau Kuning Desa Pengalihan yang sangat di dukung oleh pemerintah desa dalam kegiatannya yang melibatkan masyarakat, organisasi BUMDes inilah yang akan membantu meningkatkan pelayanan masyarakat dan juga meningkatkan ekonomi desa pengalihan. Tujuan utama BUMDes tercapai yaitu untuk meningkatkan pelayanan dan ekonomi masyarakat desa pengalihan. Hal ini pemerintah desa memiliki kebijakan yang merupakan produk pemerintah desa, dan juga memberikan kepercayaan kepada pengelola untuk menjalankan unit usaha seperti BRILINK dan Laundry. Laundry merupakan salah satu usaha baru yang ada di BUMDes Rasau Kuning, pengembangan unit baru Laundry berlatar belakang selain dari merealisasikan modal yang ada juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa Pengalihan yang sudah dikategorikan berkembang sehingga di butuhkan jasa pelayanan seperti jasa Laundry. Unit usaha Laundry merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan pelayanan jasa pencucian pakaian dengan mensin cuci maupun mesin pengering otomatis dan cairan pembersih serta pegawai khusus unit usaha Laundry berjalan dengan lancar di desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Bulan lalu, tepatnya dibulan april 2023 anggota BPD dengan pengelolah unit usaha BUMDes Rasau Kuning di desa pengalihan, ketua dari BPD desa pengalihan menyakan keuntungan yang di proleh dari setiap orang yang mengambil dana BUMDes di kantor desa dan pengelola BRILink tidak dapat menjelaskan keuntungan nya kemana dan tidak pernah menyerahkan keuntungan nya di kantor desa pengalihan sehingga di pertanyakan oleh anggota BPD dan sampai sekarang BRILink itu tutup di karenakan tidak dapat memeberikan bukti ke pada desa untuk kemana dana nya di serahkan. selain itu banyak nya persaingan dengan masyarakat yang membuka jasa pelayanan BRILink di desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

BRILINK BUMDes Rasau Kuning Desa Pengalihan Kecamatan keritang Kabupaten Iindragiri Hilir selama mengelola unit usaha BRILink tersebut tidak pernah menyettor penghasilan unit usaha BRILink tersebut, sehingga di pertanyakan penghasilan unit usaha tersebut di muswarah, akan tetapi para pegurus BUMDes dan pengelola unit tidak bisa mempertanggung jawabkan hal tersebut

Unit usaha BUMDes Rasau Kuning yaitu BRILink dan perdagangan gas LPG yang sumber modalnya dari modal desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rasau Kuning mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Transparansi Seluruh operasional kegiatan BUMDes Rasau Kuning harus dilakukan secara transparan (terbuka) dan diketahui oleh masyarakat luas. Dengan transparansi atau keterbukaan maka segala sesuatu yang dilakukan akan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat dalam BUMDes Rasau Kuning adalah adanya keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan BUMDes, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan kegiatan.
3. Desentralisasi bermakna sebagai pemberian kewenangan kepada masyarakat atau lebih mendasar adalah sejauh mana masyarakat memperoleh kembali hak-haknya yang otonom untuk mengelola pembangunan secara mandiri dan partisipasi.
4. Kompetisi sehat setiap pengambilan keputusan penting dalam BUMDes Rasau Kuning dilakukan melalui musyawarah dan bersifat kompetisi secara sehat untuk menentukan prioritas kegiatan yang didanai, berdasarkan hasil kajian atau telaah terhadap berbagai alternatif pilihan untuk mendapatkan pilihan terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Firman salah satu masyarakat desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang juga mengatakan sebagai berikut:

“Setelah saya mewawancarai pengelola BRILink dan Laundry mereka pernah mengikuti salah satu pelatihan pengelola BRILink dan Laundry yang di adakan oleh staf desa pengalihan kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir” (28 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa para pengelola unit usaha BUMDes Rasau Kuning desa Pengalihan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan unit usaha BRILink dan Laundry.

Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu Herianti Novitasari, S.Eselaku pengelola unit usaha badan usaha milik desa atau BUMDes Rasau Kuning Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Untuk sejauh ini tidak sama sekekali mengalami ketekoran setelah melakukan pembagian laba gaji pegawai walaupun pendapatan omset perbulan atau untuk pertahun itu masih sangat kecil, akan tetapi sejauh ini berjalan usaha BUMDes tidak ada mengalami ketekoran” (2 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari pengelola unit usaha badan usaha milik desa (BUMDES) Rasau Kuning Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir untuk saat ini pengelola unit usaha akan terus berusaha meningkatkan ekonomi masyarakat desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Muslimin sebagai masyarakat Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

“Dikarenakan adanya persaingan antara unit usaha BUMDes dan masyarakat sedangkan unit usaha masyarakat juga jauh lebih banyak di desa sehingga unit usaha BUMDes kurang pendapatanya” (27 mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alangkah baiknya BUMDes itu mendirikan unit usaha yang lain sehingga tidak terjadi lagi persaingan antara unit usaha BUMDes dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Muslimin sebagai masyarakat Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Menurut saya pelayanan untuk mempermudah masyarakat untuk tidak pergi lagi ke cv bank BRILink yang ada di kilo meter 8 yang dimana itu jarak tempuhnya itu dari desa pengalihan ke kilo meter 8 itu sekitar setengah jam jadi dengan adanya BRILink ini sangat mempermudah masyarakat untuk mengirim atau menarik uang yang dimana BRILink ini terletak di tengah-tengah desa sehingga masyarakat tidak perlu lagi pergi jauh-jauh” (27 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya usaha BUMDes Rasau Kuning di desa pengalihan itu sudah bagus karena sangat membantu masyarakat. Masyarakat tidak perlu lagi pergi jauh-jauh untuk menarik uang atau mentransfer dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Muhamad Daud, S.Pd., MM selaku Camat Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

“Kalau menurut saya sampai saat ini kalau hanya sebatas BRILink dan Laundry BUMDes sudah cukup menguasai dan sudah bisa di katakan hampir menyeluruhlah untuk kegiatan BUMDes” (28 mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Irwansyah S.Pd selaku anggota BPD desa pengalihan kecamatan keritang sebagai berikut :

“Untuk di tentukan dalam perbulan itu tidak ada target sekian ketika, ada hal yang urgen langsung BUMDes mengadakan rapat biasanya BPD selalu di undang jadi untuk penentuan berapa kali itu tergantung ada hal yang urgen minimal dalam satu bulan itu adalah tiga kali” (27 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes sudah mampu menguasai pengelolaan unit usaha tersebut.

Berdirinya unit usaha Laundry di desa Pengalihan mulai dari kiloan hingga yang berteknologi moderen menandakan bisnis atau usaha cukup baik, dan unit usaha Laundry juga menyediakan paket layanan kepada masyarakat. usaha Laundry ini bisa dijadikan pekerjaan sampingan bagi ibu rumah tangga, Laundry menyediakan jasa pencucian pakaian mulai proses pencucian, pengeringan, hingga tahap penyelesaian sesuai dengan yang diharapkan.

BRILINK sediri sering mengalami permasalahan dengan sering mati lampu karena lampu di desa pengalihan itu belum konsisten sehingga sering terjadi limid masalah ini belum bisa diatas oleh pengelola unit usaha BUMDes Rasau Kuning desa Pengalihan yaitu BRILink.

Pengelolaan BUMDes Rasau Kuning Di Masyarakat

Tujuan utama dari BRILink ini untuk memfasilitasi masyarakat yang berada diberbagai polosok seperti di desa pengalihan untuk mendapatkan pelayanan perbankan tanpa harus datang ke unit kerja BRI dan menganteri di teller. Melalui agen BRILink masyarakat dapat melakukan transaksi transfer, tarik tunai, setor

tunai, pembayaran berbagai tagihan seperti PLN, telfon, PDAM, BPJS, pembayaran cicilan kredit kendaraan dan beberapa layananperbankan lainnya.

Unit usaha Laundry merupakan merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan pelayanan jasa pencucian pakaian dengan mensin cuci maupun mesin pengering otomatis dan cairan pembersih serta pegawai khusus unit usaha Laundry berjalan dengan lancar di desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Berikut hasil wawancara penulis dengan bapak Usman, S.Ag selaku kepala desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“BUMDes dengan masyarakat sudah sangat memanusiakan contoh tidak membunuh mata pencharian tukang cuci keliling dengan membuka Laundry dengan cara mempekerjakan orang yang biasanya menerima jasa cuci keliling untuk bekerja di Laundry, sedangkan staf BUMDes sudah sangat solid dalam menjalankan amanahnya” (25 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya BUMDes Rasau Kuning di desa pengalihan sudah bagus karena sangat membantu perekonomian masyarakat desa pengalihan dan juga mengambil pekerja yang bisa bekerja dengan baik dan benar.

Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu Herianti Novitasari,S.Eselaku pengelola unit usaha badan usaha milik desa atau BUMDes Rasau Kuning desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilirsebagai berikut :

“Sejauh ini unit usaha badan usaha milik desa (BUMDES) Rasau Kuning mampu bersaing dengan masyarakat dan sejauh ini sudah cukup bagus dimana usaha Laundry juga sudah bersaing dengan masyarakat akan tetapi kembali lagi BUMDes tidak boleh menjatuhkan unit usaha masyarakat tetap berdampingan, walaupun usaha BUMDes lebih unggul dari masyarakat tetapi kembali lagi ini usaha desa tetap memakmurkan masyarakat yang ada di desa” (2 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari pengelola unit usaha badan usaha milik desa (BUMDES) Rasau Kuning desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, untuk saat ini melihat fenomena maka tentu saja kita ikut andil karena kelancaran unit usaha Laundry berjalan dengan lancar, pengelola unit usaha BUMDes mampu bersaing dengan baik sehingga menghasilkan yang baik pula, tanpa menjatuhkan usaha yang sama yang di jalankan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Irwansyah S.Pd selaku anggota BPD desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Sebenarnya adanya BUMDes itu bagus untuk membangun usaha desa dan melibatkan masyarakat-masyarakat yang ada di desa pengalihan ini, kalau di lihat dari usaha yang ada BUMDes disinilah unit usahanya ada Laundry dan Brilink bagus, cuman kurang optimal BUMDes nya menurut saya sebagai BPD” (27 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dengan adanya unit usaha BUMDes Rasau Kuning ini cukup bagus karena melibatkan masyarakat desa. Hanya saja masih kurang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Muslimin sebagai masyarakat desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

“Dikarenakan adanya persaingan BRILink antara usaha BUMDes dengan masyarakat. Unit BUMDes ini di tutup karena danya pekerjaan lain dari pengelola unit usaha BRILink yang kadang sering menutup tokonya sehingga masyarakat sering bolak balik ke tempat BRILink ini ternyata masih tutup, sehingga masyarakat berpindah ke unit usaha masyarakat yang lain” (27 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola unit usaha BRILink ini masih belum bisa memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Firman salah satu masyarakat desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

“Untuk pengelola BUMDes terhadap masyarakat mendapatkan nilai plus dari masyarakat dikarenakan pelayanannya sangat bagus dikarenakan pengelola berjalan dengan efektif” (28 Mei 2023)

Pengelolaan Manajemen BUMDes Rasau Kuning

Pengelolaan manajemen BUMDES Rsau Kuning Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, hal ini cukup berbalasan bahwa kemampuan manajemen yang di miliki oleh pengusaha, dapat meningkatkan produktifitas dan juga kemampuan pemasaran sehingga berpengaruh signifikan terhadap kerja bisnis.

Berikut hasil wawancara penulis dengan bapak Usman, S.Ag selaku kepala Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Menurut saya pengelola unit usaha Laundry sampai saat ini kurang efektif kenapa saya bilang begitu meskipun ada usaha yang berjalan dengan lancar, akan tetapi untuk unit usaha BRILink masih terkendala dengan keuangan. Oleh karena itu sejauh ini, unit tersebut sudah tidak berjalan lagi” (25 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa unit usaha BRILink itu tidak jalan lagi, perlu dana yang banyak juga untuk menjalankannya, sedangkan dana dari desa itu tidak memadai atau memenuhi kebutuhan unit.

Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu Herianti Novitasari, S.E selaku pengelola unit usaha badan usaha milik desa atau BUMDes Rasau Kuning desa pengalihan kecamatan keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

“Untuk mengatasinya saat ini masih di kelola oleh pengurus BUMDes sendiri agar unit usaha yang sudah berdiri tetap dapat berjalan dan menghasilkan omset bulanan” (2 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola unit unit usaha tetap menjalankan unit usahanya agar terus mendapatkan omset bulanan yang baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tania Rezki Yana. S,Sos selaku anggota BPD desa pengalihan kecamatan keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Sampai saat ini yang masih menjadi faktor-faktor penghambat pengelola unit BRILink yaitu keuangan yang minim sehingga masih menjadi penghambat pengelola unit usaha BUMDes” (27 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa unit usaha BRILink belum mendapatkan hasil yang maksimal selain karena banyak nya masayarkat yang memiliki usaha yang sama, juga usaha BRILink milik BUMDes mengalami kesulitan dalam

pendanaan yang diperkirakan cukup banyak, sedangkan pemerintah desa belum sanggup mendanai sebanyak itu. Oleh karena itu unit usaha BRILink mengalami hambatan dalam pengelolaannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Muslimin sebagai masyarakat Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

“Untuk peralatan kerja BUMDes sejauh ini sudah tersedia komputer, printer, dan ATK lainnya untuk melengkapi pekerjaan BUMDes itu dalam bentuk administrasi dan untuk unit masing-masing sudah di sediakan peralatan kerja masing-masing untuk kelancaran usaha unit BUMDes” (27 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes sudah menyiapkan peralatan kerja masing-masing pengelola agar unit usaha BUMDes berjalan dengan baik.

Faktor Penghambat Peningkatan Kapasitas Pengelolaan BUMDes Rasau Kuning.

1. Faktor Anggaran Terbatas

Keberadaan BUMDes Rasau Kuning Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, dalam melaksanakan program dan unit usaha BRILink dan Laundry tidak terlepas dari anggaran yang di miliki, keberadaan modal salah satu kehidupan dan berkembang. ketika Kesiapan dana usaha terbatas maka tingkat kemampuan pengelola usaha pun akan mengalami hambatan bahkan kemunduruan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Usman, S.Ag selaku kepala desa Pegalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Sampai saat ini yang masih menjadi faktor penghambat pengelola unit masih terkendala dengan keuangan dari desa” (25 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa BUMDes masih butuh modal yang besar untuk mengembangkan unit usahanya yaitu BRILink dan Laundry.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Herianti Novitasi, S.E selaku pengelola unit usaha Laundry sebagai berikut:

“Sejauh ini pengelola unit usaha belum menemukan pekerja yang ahli di bidang pekerjaan seperti karyawan unit usaha tersebut yang ahli dibidangnya” (2 juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan para pekerja juga itu sangat di butuhkan untuk peningkatan kemajun unit usaha. BUMDes Rasau Kuning membutuhkan pekerja yang ahli dibidang nya untuk usaha yang akan dijalankan agar usaha tersebut dapat berjalan dengan maksimal seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tania Rezki Yana.S.Sos selaku anggota BPD Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Sejauh ini yang masih menjadi faktor penghambat pengelola unit usaha BRILink yaitu keuangan yang minim sehingga menjadi tidak berjalannya unit usaha tersebut” (27 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana yang akan digunakan dari desa untuk BUMDes itu tidak cukup untuk anggaran usaha yang diinginkan.

Faktor anggaran bukan hanya sebatas keuangan pribadi tapi juga keuangan bisnis yang disebut dengan anggaran unit usaha. Anggaran unit usaha tersebut adalah sebuah paket rencana yang disusun sesuai dengan tujuan yang akan di capai oleh unit usaha, yang dalam satu periode mendatang di ukur dengan satuan unit.

Meskipun dalam usaha Laundry di desa pengalihan hampir semua rumah-rumah memiliki mesin cuci dan masyarakat banyak yang mencuci di rumah masing-masing, menjadi faktor pengahambat unit usaha Laundry BUMDes Rasau Kuning di desa pengalihan. Akan tetapi usaha ini masih dijalankan dengan baik.

Sedangkan BRILink di desa pengalihan itu sudah banyak juga unit-unit usaha BRILink yang berpotensi, sehingga unit usaha BRILink menjadi faktor untuk mengelola unit tersebut sehingga terhambatnya usaha tersebut dan membuat unit usaha ini tidak berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Usman, S.Ag selaku kepala desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Sampai saat ini sangat berpengaruh kepada unit usaha Laundry karena banyaknya unit usaha masyarakat sehingga menjadi pesaing antara unit usaha BUMDes dan masyarakat” (25 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes mengalami kesulitan dalam mengelola usahanya, selain karena dana juga hal ini disebabkan karena banyaknya masyarakat yang memiliki usaha yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Herianti Novitasi, S.E selaku pengelola unit usaha Laundry sebagai berikut:

“Unit usaha BRILink yang ada di desa pengalihan itu sangat berpotensi, sedangkan unit usaha BRILink BUMDes Rasau Kuning, kita masih banyak kekurangan baik itu dari segi keuangan, pendapatan dan lain sebagainya” (2 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa unit usaha yang dijalankan masyarakat lebih berpotensi dari pada unit usaha yang dijalankan BUMDes Rasau Kuning.

2. Faktor unit usaha sama dengan masyarakat

Unit usaha BUMDes memiliki kesamaan dengan masyarakat dan jumlah unit usaha masyarakat juga jauh lebih banyak dari pada usaha BUMDes sehingga terjadinya persaingan antar unit usaha BUMDes dan masyarakat yang mengakibatkan BUMDes kalah saing dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Firman salah satu masyarakat desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

“Sampai saat ini unit usaha BUMDes masih kalah dengan unit usaha masyarakat yang mana jumlah unit usaha masyarakat juga jauh lebih banyak” (28 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa unit usaha BUMDes kalah saing dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Muhammad Daud, S.Pd., MM

“Tenaga kerja di BUMDes itu masih belum mampu melakukan pekerjaan maksimal dan juga jumlah anggota kurang banyak. Sehingga unit usaha ini masih di kelola pengurus BUMDes” (04 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan unit usaha BUMDes lagi lagi memiliki jumlah anggota yang lebih sedikit dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Usman, S.Ag selaku kepala desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

“Unit usaha BUMDes Rasau Kuning kalah saing dengan unit usaha masyarakat dan jumlah unit usaha BRILik jauh lebih banyak, unit usaha BUMDes kalah keuangan baik dari pelanggan maupun penghasilan unit usaha tersebut” (25 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa antara BUMDes dan masyarakat memiliki persaingan yang cukup dari segi usaha yang dikelola. diharapkan unit usaha BUMDes harus di tingkatkan lagi agar dapat penghasilan yang baik dan maksimal dan mampu bersaing tanpa menjatuhkan satu sama lain.

Faktor sumber daya manusia

Otonomi desa merupakan peluang bagi desa dalam mengembangkan desa pengalihan sesuai dengan potensi yang dimiliki, keberadaan BUMDes Rasau Kuning desa pengalihan merupakan instrumen dalam meningkatkan kesejahteraan dengan masyarakat dalam pengelola, keterlibatan masyarakat dalam program BUMDes Rasau Kuning dalam mengembangkan unit usaha BRILink dan Laundry.

SIMPULAN

Kemampuan yang diberikan oleh pengelola BUMDes dalam mengembangkan unit usaha saat ini belum maksimal baik itu penghasilan unit usaha, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil data penelitian BUMDes Rasau Kuning dilihat dari segi modal, karyawan, omset, tokoh dan keuntungan yang dimiliki. Pengelola unit usaha BUMDes Rasau Kuning akan terus berusaha lagi untuk meningkatkan unit usahanya walaupun jenis usahanya sama dengan unit usaha masyarakat. Penghasilan unit usaha BUMDes belum mendapatkan penghasilan yang maksimal akan tetapi tidak mengalami kerugian setelah pembagian laba gaji pegawai.

Faktor penghambat peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes rasau kuning:

- Anggaran yang terbatas
- unit usaha sama dengan masyarakat
- Sumber daya manusia

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Al Sukri, S., Prihastuti, A. H., & Julina, J. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan Bagi Pengurus BUM Desa Sekapur Sirih. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 130-141.
- Anni Milen, *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Diterjemahkan secara bebas. Pondok Pustaka Jogja, Yogyakarta, 2004.

- Burhanuddin, Manajemen Pendidikan (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003),
- Handyaningrat, Pengantar Studi., 9¹ George R. Terry, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),
- Herry Kamaroesid, tata cara pendirian dan pengelolaan dadan usaha milik desa, (Jakarta Edisi Pertama: mitra wacana media, 2016), h.
- Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34Irine Diana Wijayanti, Manajemen (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008),
- Imam Hardjanto, Pembangunan Kapasitas Lokal (Local Capacity Building). Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang, 2006,
- Journal of public sector innovations, vol.5, No.1, November tahun 2020
- Kushartono Darwanto, Edy Yusuf Agunggunanto, Fitre, Afrianti, (2016). Badan usaha milik desa (BUMDes). “Jurnal ekonomi dan bisnis” vol. 13 no. 1 maret 2016
- Prof. Dr. H.R. Riyadi Soeprpto, MS (2010), The Capacity Building for Local Government Toward Good Governance, Word bank
- Ratna azis prasetyo, “peranan BUMDES dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat didesa pejambon kecamatan sumberrejo kabupaten bojonegoro”. Jurnal Dialektika,
- Ratna Azis Prasetyo. “Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”. Jurnal Dialektika Vol. 9, No.1 (Maret 2016) h. 87.30 Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), h. 17-18 Vol. 10 No.1, (Maret 2016) h. 86.
- Swastini, Sri Devi Ismail, (2020). Pengaruh kemampuan terhadap pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) the influence of ability to village management enterprise (BUMDes). “Jurna of public administrasi studies” volume 3. No. 1 April 2020.